

### **Abstak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara tingkat kemiskinan dan ketimpangan dengan variabel indikator pendidikan, data yang digunakan adalah jenis data panel dengan sampel 38 kabupaten/kota di Jawa Timur dengan rincian 29 kabupaten dan 9 kota. Penelitian ini menggunakan periode waktu observasinya selama empat tahun dari 2010-2015. Selain itu di dalam skripsi ini juga terdapat metode penghitungan ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota dengan menggunakan Kurva Lorenz. Hasil yang diperoleh adalah Indeks Pendidikan (IP) pengaruh negatif dan signifikan terhadap persentase kemiskinan di kabupaten/kota Jawa Timur sehingga dalam hal ini IP dapat menurunkan persentase kemiskinan. Akan tetapi ternyata IP memiliki pengaruh positif terhadap ketimpangan di Jatim. Jika dilihat dari kondisi ketimpangan ternyata pendapatan perkapita tertinggi yang diterima oleh masyarakat ternyata hanya ada di kawasan industri dan pariwisata.

**Kata Kunci:** kemiskinan, ketimpangan, pendidikan, data panel, Kurva Lorenz

### ***Abstact***

*This research aims to calculate the relationship between poverty and inequality by using education as indicator variable. The data that used is the panel data with 38 samples with details of 29 districts and 9 cities. The period for this research is 4 years starting from 2010-2015. This research also calculate an income inequality between districts or cities by using Lorenz Curve. The results that obtained is Education Index (IP) has a negative and gives significant effect on poverty in districts or cities in East Java, in this case IP can reduce the percentage of poverty. However, for the inequality results, IP has a positive effect on it. By take a look at condition of inequality it turns out that the highest income per capita is gained only from industry and tourism areas.*

*Keywords: poverty, inequality, education, panel data, Lorenz Curve*